

PENGUKURAN ANTROPOMETRI CRANIOFACIAL PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN DI KOTA SEMARANG

Maria Stephanie Rahayu¹, Farmaditya Eka Putra², Nydia Rena Benita Sihombing²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275, Telepon: 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertumbuhan berhubungan dengan karakteristik *craniofacial* terutama pada pengukuran dan visualisasi pada area sekitar *cranium* dan wajah yakni area mata, hidung, telinga, dan mulut. Pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor genetik, hormonal, dan lingkungan. Saat ini Indonesia belum memiliki standar pertumbuhan normal anak dan standar karakteristik *craniofacial*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui antropometri dan karakteristik *craniofacial* pada anak yang diharapkan dapat digunakan untuk menilai keberadaan abnormalitas. **Tujuan:** Mengetahui hasil dan perbandingan antropometri dan karakteristik *craniofacial* pada anak di Kota Semarang dengan standar referensi pada buku *Handbook of Anthropometry*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah anak laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 7-9 tahun sejumlah 389 sampel. Pengambilan data menggunakan pengukuran secara langsung dan fotografi. **Hasil:** Antropometri lingkaran kepala, *outer canthal distance*, *interpupillary distance*, panjang telinga, *nasal height*, dan *nasal width* berada dalam rentang normal standar referensi. Nilai *inner canthal distance* memiliki nilai yang lebih lebar daripada kurva referensi. Banyak ditemukan bentuk *underdeveloped tragus*, keberadaan *depressed nasal bridge*, dan *epicanthal folds*. Keberadaan *anteverted nares* jarang ditemukan. **Kesimpulan:** Adanya perbedaan hasil antropometri dan karakteristik *craniofacial* pada anak Indonesia yang dibandingkan dengan standar referensi dengan populasi Kaukasian dan Amerika Utara. **Kata kunci:** antropometri, *craniofacial*, bentuk *tragus*, *depressed nasal bridge*, *anteverted nares*, *epicanthal folds*.